

## FENOMENA BAJU THRIFT PADA MAHASISWA DI BENGKULU

Afrima Widanti\*<sup>1</sup>

Ilsya Hayadi<sup>1</sup>

Febzi Fiona<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang menyebabkan fenomena pakaian *thrifting* di Bengkulu meningkat. Keputusan pembelian pakaian oleh konsumen dipengaruhi banyak faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah gaya hidup dimana seseorang selalu ingin terlihat *fashionable* sehingga mempengaruhi konsumen membeli pakaian *thrifting*. Faktor eksternal seperti harga murah, kualitas produk baik meskipun bekas merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Metode analisis yang digunakan adalah *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Analisis hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Unit analisis adalah mahasiswa di Bengkulu. Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 147. Hasil penelitian menemukan bahwa gaya hidup, harga dan kualitas produk berpengaruh pada keputusan pembelian pakaian *thrifting*. Semakin baik kualitas produk, gaya hidup seseorang yang *fashion* serta harga yang terjangkau maka akan meningkatkan keputusan pembelian pakaian *thrifting*.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup; Harga; Keputusan Pembelian; Kualitas Produk

### Abstract

This study aims to determine the factors that cause the thrifting clothing phenomenon in Bengkulu to increase. Many factors, such as internal and external factors, influence consumers' decisions to purchase clothing. One of the internal factors is a lifestyle where someone always wants to look fashionable, influencing consumers to buy thrifting clothes. External factors, such as low prices and good product quality, even though they are used, are some of the factors that influence purchasing decisions. The analytical method used is non-probability sampling, namely purposive sampling—hypothesis analysis using multiple linear regression. The unit of analysis is students in Bengkulu. One hundred forty-seven questionnaires can be processed. The study found that lifestyle, price, and product quality influence purchasing thrifting clothing. The better the quality of the product, the lifestyle of someone who is fashion, and the affordable price, the higher the decision to buy thrifting clothes.

**Keyword:** Lifestyle; Price; Product Quality; Purchasing Decision

**Article History:** Received: (07-11-2022); Revised: (23-02-2023); and Published: (28-04-2023)

Copyright © 2023 Afrima Widanti, Ilsya Hayadi, Febzi Fiona

**How to cite this article:** Widanti, H., Hayadi, I., Fiona, F. (2023). Fenomena Baju Thrift Pada Mahasiswa Di Bengkulu. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 18(1), 35-53